



Pastikan Tepat Sasaran, Pemkot Yogya Gandeng 360 Pangkalan LPG Bersubsidi

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menggandeng 390 pangkalan LPG di wilayahnya untuk memastikan distribusi tabung gas bersubsidi tepat sasaran. Sejak diberlakukan kewajiban pencatatan KTP untuk pembelian LPG bersubsidi 3 kilogram, pangkalan LPG di Kota Yogya telah melakukan aktivasi Merchant App Pertamina (MAP) sebagai upaya pendataan konsumen.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan, sebanyak 390 pangkalan LPG dari 14 agen tercatat sudah

terdaftar menjadi pengguna MAP. Sehingga, ia memastikan, pendataan konsumen, serta pemberlakuan penggunaan NIK dalam setiap transaksi LPG bersubsidi telah diterapkan.

"Sudah 100 persen pangkalan LPG di Kota Yogya melakukan aktivasi di MAP," katanya, di sela agenda Sosialisasi Stabilitas Ketersediaan LPG Bersubsidi, Selasa (30/1).

Nantinya, melalui kemitraan dan kelurahan, akan berkoordinasi, serta mendorong partisipasi masyarakat yang

berhak menjadi konsumen LPG bersubsidi 3 kilogram untuk memastikan penggunaannya tepat sasaran.

Menurutnya, sepanjang 2023 ketersediaan LPG bersubsidi 3 kilogram dapat tercukupi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diharapkan di tahun ini tetap terpenuhi. "Kami juga mohon dukungan dari wilayah untuk melakukan sosialisasi terkait pendataan konsumen LPG bersubsidi 3 kilogram yang teknisnya juga akan bekerja sama dengan para agen ataupun pangkalan," jelas Ambar.

"Termasuk informasi soal keamanan data penggunaan KTP konsumen, karena ini program nasional terkait perlindungan data sudah terjaga," imbuhnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya, Kadri Renggono, menambahkan, lewat sosialisasi ini, secara bertahap diharapkan publik lebih memahami tujuan dari program subsidi tepat LPG 3 kilogram. Sehingga, distribusinya semakin

tepat sasaran dan menjaga stabilisasi ketersediaannya untuk mereka yang benar-benar berhak mengaksesnya.

"Pemerintah berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah transformasi subsidi LPG 3 kilogram menjadi berbasis target penerima dengan NIK, yang terintegrasi dengan program perlindungan sosial secara bertahap," ucapnya.

Sementara, salah satu pemilik pangkalan LPG dari Kemantren Kraton, Yuni, menjelaskan, dalam proses pendataan konsumen harapannya bisa diintegrasikan dengan basis data dari wilayah. Supaya, saat dilakukan input data, nama yang masuk dalam daftar benar-benar sasaran dari program subsidi.

"Dalam tahapan input data ini, harapannya nanti pemerintah, baik Pemkot maupun wilayah, kemudian Pertamina, dapat mengintegrasikan basis data daftar konsumen. Jadi, NIK yang memang harusnya menjadi sasaran subsidi benar-benar terdaftar, begitu juga sebaliknya," pungkasnya. **(aka/ord)**



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYAKARTA

SOSIALISASI - Suasana kegiatan Sosialisasi Stabilitas Ketersediaan LPG Bersubsidi di Kota Yogyakarta, Selasa (30/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005